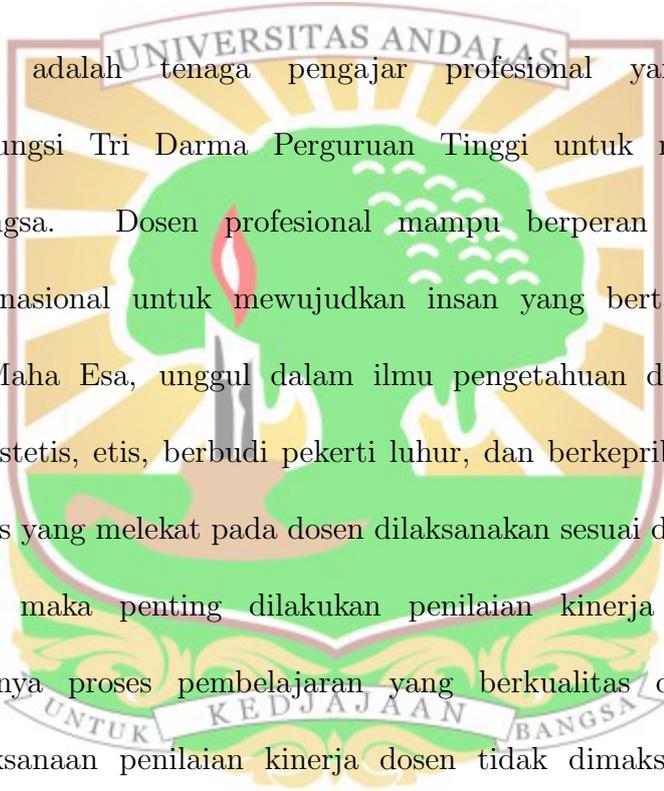


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Dosen adalah tenaga pengajar profesional yang bertugas menjalankan fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dosen profesional mampu berperan serta dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Agar fungsi dan tugas yang melekat pada dosen dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka penting dilakukan penilaian kinerja dosen yang menjamin adanya proses pembelajaran yang berkualitas di Perguruan Tinggi. Pelaksanaan penilaian kinerja dosen tidak dimaksudkan untuk memperumit fungsi dan tugas dosen, akan tetapi sebaliknya, penilaian kinerja dosen dilaksanakan untuk mewujudkan dosen yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu.

Pembelajaran merupakan jiwa dari suatu lembaga institusi pendidikan yang kualitasnya harus terus ditingkatkan. Hal ini dapat dimaklumi, karena mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang paling

formal selama proses pembelajaran. Kondisi ini membuat seluruh pihak menyadari pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, dimana dosen adalah ujung tombaknya. Penilaian kinerja dosen adalah penilaian terhadap setiap tugas pokok dan fungsi dosen dalam rangka pembinaan karir kepangkatan dan jabatan[8].

Ramsden[12] mengatakan bahwa dalam organisasi pendidikan tinggi, penilaian kinerja dosen merupakan cara untuk mengetahui pengaruh pengajaran dosen terhadap mahasiswa. Mahasiswa diminta menilai kompetensi dosen yang mengajarnya karena mahasiswa dianggap sebagai pihak yang langsung merasakan sejauh mana dosen memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat mengajar dengan baik.

Untuk mendapatkan hasil penilaian kinerja dosen yang akurat, tentu saja diperlukan sebuah metode yang dapat melibatkan banyak komponen, sehingga dalam penyelesaiannya dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan. Michael S. Scott Morton pada tahun 1970-an pertama kali memperkenalkan sistem pendukung keputusan yang disebut dengan istilah *Management Decision System*. Sistem pendukung keputusan (SPK) diciptakan untuk mendukung semua tahapan pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan, hingga mengevaluasi pemilihan alternatif menggunakan konsep logika[1].

Pengambilan keputusan memiliki banyak pilihan alternatif atau

tindakan yang membuat manusia dipaksa untuk memilih salah satu diantara pilihan alternatif tersebut agar mendapatkan hasil keputusan yang terbaik. Salah satu sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan solusi dari suatu situasi yang kompleks dengan memberikan bobot dan prioritas terhadap kriteria atau usulan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)[17].

Dalam metode AHP, permasalahan yang kompleks dipecah menjadi beberapa unsur yang kemudian direpresentasikan dalam suatu struktur tingkatan dengan tingkat pertama adalah tujuan, yang diikuti oleh kriteria, subkriteria, dan seterusnya sampai pada tingkat terakhir[14]. Salah satu langkah terpenting dalam AHP adalah penilaian komparatif. Prinsip ini berarti membuat penilaian tentang kepentingan relatif dari dua unsur pada suatu tingkatan tertentu yang disajikan dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan. Penilaian ini merupakan inti dari AHP karena mempengaruhi urutan prioritas kepentingan setiap unsur. Prioritas-prioritas tersebut pada akhirnya disajikan dalam bentuk vektor yang disebut dengan vektor prioritas. Salah satu cara untuk mengkonstruksikan vektor prioritas dari matriks perbandingan berpasangan adalah dengan menggunakan metode nilai eigen[6].

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Hafiyusholeh[5], metode AHP dapat mendukung keputusan untuk memberikan alternatif pilihan tempat bekerja bagi siswa SMK Negeri 1 Jombang yang telah memiliki kerjasama dengan berbagai badan usaha diantaranya PT SAI Mojokerto, PT

JAI Pasuruan, PT HWT Surabaya, BPR Surasari Utama Bangil dan Western Digital Malaysia. Metode AHP dipilih karena dalam mengambil suatu keputusan, AHP melakukan perbandingan antar kriteria dalam suatu permasalahan dengan menggunakan persepsi manusia. Karena manusia memiliki keterbatasan dalam menyatakan persepsinya, dalam proses AHP dilakukan uji konsistensi hasil perbandingan, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang baik.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengimplementasikan penelitian yang telah dilakukan oleh Hafiyusholeh[5] dengan menggunakan nilai eigen dan vektor eigen dalam pengambilan keputusan terkait masalah penilaian dosen terbaik di Prodi S-1 Matematika Universitas Andalas dengan metode AHP. Hasil dari analisis pada metode AHP nantinya menghasilkan urutan atau peringkat dosen mana yang menjadi unggulan atau terbaik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas pada tugas akhir ini adalah bagaimana penggunaan nilai eigen dan vektor eigen dalam penentuan urutan atau peringkat dalam penilaian dosen terbaik di Prodi S-1 Matematika Universitas Andalas dengan metode AHP.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menggunakan nilai eigen dan vektor eigen dalam penentuan

urutan atau peringkat dalam penilaian dosen terbaik di Prodi S-1 Matematika Universitas Andalas dengan metode AHP.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. Bab II landasan teori, yang berisikan materi dasar dan materi pendukung yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir ini. Bab III metode penelitian, yang berisikan jenis dan sumber data, serta tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengambilan keputusan pada metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Bab IV hasil dan pembahasan, yang berisikan hasil dan penjelasan dari penelitian yang dilakukan. Bab V penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

